



Dr. Abdul Rahman R., M.Pd

Guide to Academic Writing Practice

Editor:

Prof Dr. Syukur Saud, M.Pd

Dr. Chaerul Fadlan Saud, M.Pd



GUIDE TO ACADEMIC WRITING PRACTICE

Dr. Abdul Rahman R, M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

GUIDE TO ACADEMIC WRITING PRACTICE

Authors:

Dr. Abdul Rahman R, M.Pd

Cover Design:

Tahta Media

Editor:

Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd
Dr. Chaerul Fadlan Saud, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Size:

vi, 77, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-923-5

First Print:

July 2025

Copyright 2025, On Author

Fill out the responsibility of printing

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Copyright protected by law

Translating, photocopying or

reproduce part or all of the contents of this book
without written permission from the Publisher.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Publishing Group : CV TAHTA MEDIA GROUP)

IKAPI member (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku ini, yang berjudul "*Guide To Academic Writing Practice*" dapat terselesaikan. Sembari bersholawat keharibaan Baginda Rasulullah Saw. Semoga kita senantiasa memperoleh syafaatnya didunia dan diakhirat kelak.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk membantu pembaca, khususnya mahasiswa, peneliti, dan akademisi, memahami prinsip-prinsip dasar serta teknik menulis akademik yang baik dan benar.

Dalam dunia akademik, kemampuan menulis bukan hanya kemampuan teknis akan tetapi menjadi gambaran yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dari seseorang. Oleh karena itu, buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sederhana mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, penulisan draf, hingga revisi dan penyuntingan. Selain itu, untuk memastikan bahwa *Academic writing* yang dihasilkan memiliki integritas dan kredibilitas tinggi.

Penulis berharap buku ini tidak hanya menjadi panduan teknis tetapi juga menginspirasi pembaca untuk memperbaiki keterampilan menulis mereka sehingga mereka dapat menghasilkan karya yang berdampak dalam bidang ilmu pengetahuan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberi saran, dan menginspirasi penulis selama proses penulisan buku ini. Kritik, saran dan rekomendasi pembaca untuk membantu dalam menyempurnakan edisi berikutnya sangat diharapkan oleh penulis. Semoga pembaca mendapatkan manfaat dari buku ini dan menjadi referensi yang berguna untuk karir dan studi mereka.

Penulis

Dr. Abdul Rahman R, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
BAB I <i>ACADEMIC WRITING</i>	3
A. Mengapa <i>Academic Writing</i> Penting?	4
B. Definisi dan tujuan <i>academic writing</i>	5
C. Pentingnya <i>Academic writing</i> dalam pendidikan dan karir	7
BAB II PRINSIP-PRINSIP DASAR <i>ACADEMIC WRITING</i>	9
A. Kejelasan dan ketepatan	10
B. Objektivitas dan netralitas	11
C. Logika dan koherensi dalam Tulisan	12
D. Bukti dan argumentasi pada <i>Academic Writing</i>	15
E. Gaya bahasa formal dan professional <i>Academic Writing</i>	17
BAB III PERENCANAAN DAN PERSIAPAN MENULIS	19
A. Memahami tugas dan persyaratan	20
B. Melakukan riset dan mengumpulkan informasi	21
C. Mengembangkan ide dan tesis	22
BAB IV PROSES PENULISAN DAN PENYUSUNAN DRAFT	24
A. Tips untuk memulai menulis	25
B. Mengembangkan paragraf yang efektif	27
C. Bagaimana Menghubungkan ide antar paragraph.	29
BAB V REVISI DAN PENYUNTINGAN	31
A. Pentingnya revisi dan penyuntingan	32
B. Teknik revisi (struktur, argumen, kejelasan)	32
C. Proses <i>Editing</i> (tata bahasa, ejaan, tanda baca, gaya bahasa)	34
BAB VI MENULIS ESAI AKADEMIK	37
A. Bagaimana Struktur sebuah Esai.	38
B. Bagaimana Mengembangkan argumen dan tesis	39
C. Bagaimana Menggunakan bukti dan fakta secara efektif	40
BAB VII BAGAIMANA MENULIS PROPOSAL PENELITIAN?	42
A. Komponen proposal penelitian	43
BAB VIII BAGAIMANA MENULIS TINJAUAN LITERATUR	49
A. Tujuan tinjauan literatur	50

B. Strategi Proses Menulis literatur.....	51
C. Mengorganisir dan mensintesis informasi dari berbagai sumber.....	51
D. Menulis tinjauan literatur yang kritis dan analitis	52
BAB IX MENGUTIP SUMBER & MENGHINDARI PLAGIARISME	53
A. Mengapa sitasi penting	54
B. Berbagai gaya sitasi (APA, MLA, Chicago, dll.)	55
C. Cara mengutip dari sumber (buku, jurnal, website, dll.)	58
D. Memahami dan menghindari berbagai bentuk plagiarisme.....	58
BAB X TATA BAHASA DAN GAYA PENULISAN <i>ACADEMIC</i> <i>WRITING</i>	60
a. Penggunaan bahasa formal dan objektif.....	61
b. Struktur kalimat yang jelas dan efektif.....	62
c. Pemilihan kata yang tepat dan akurat	62
d. Menghindari bahasa yang bias atau emosional.....	62
BAB XI MENULIS DALAM KONTEKS AKADEMIK YANG PROFESIONAL	64
A. Strategi untuk terus berlatih dan mengembangkan kemampuan menulis.....	65
B. Sumber daya dan referensi tambahan	70
C. Pentingnya membaca tulisan akademik yang berkualitas.....	72
BAB XII KESIMPULAN.....	73
REFERENSI.....	75
PROFIL PENULIS	77

PENDAHULUAN

Academic writing, atau penulisan akademik, secara ilmiah dapat didefinisikan sebagai gaya penulisan yang digunakan dalam konteks pendidikan dan penelitian untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan analisis secara sistematis, logis, dan berdasarkan bukti. Bentuk komunikasi tertulis ini memiliki ciri khas berupa penggunaan bahasa formal dan objektif, menghindari bahasa sehari-hari, jargon yang tidak perlu, atau ekspresi emosional yang subjektif.

Menurut Hyland (2004) dalam Teori Genre of Writing, Academic writing adalah genre khusus yang mengikuti standar tertentu. Misalnya, tulisan akademik dalam bidang sains memiliki gaya dan struktur yang berbeda dari tulisan dalam bidang humaniora.

Struktur penulisan akademik umumnya mengikuti pola yang jelas dan terorganisir, seperti adanya pendahuluan yang merumuskan masalah dan tujuan, tinjauan literatur yang relevan, metodologi penelitian (jika ada), hasil dan analisis, serta kesimpulan dan implikasi. Lebih lanjut, penulisan akademik sangat menekankan pada penggunaan sumber-sumber yang kredibel dan terdokumentasi dengan baik sebagai landasan argumen dan klaim, yang ditunjukkan melalui sitasi dan daftar pustaka yang akurat.

Secara ilmiah, penamaan "academic writing" didasarkan pada karakteristik fundamental dan fungsi spesifik dari gaya penulisan ini dalam ekosistem pengetahuan dan pendidikan tinggi. Kata "academic" merepresentasikan keterkaitannya yang inheren dengan institusi akademik, proses penelitian, dan produksi pengetahuan ilmiah. Penulisan ini terikat oleh seperangkat norma dan konvensi yang berkembang dalam komunitas ilmiah, termasuk penggunaan bahasa formal dan objektif yang meminimalkan bias subjektif, struktur naratif yang logis dan sistematis untuk memfasilitasi pemahaman dan evaluasi, serta penekanan pada validitas dan reliabilitas informasi melalui penggunaan sumber-sumber yang kredibel dan terdokumentasi secara metodologis.

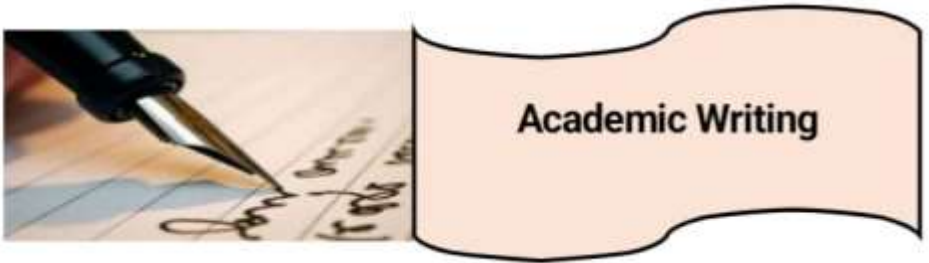
Lebih lanjut, tujuan utama dari "academic writing" adalah untuk mengkomunikasikan temuan penelitian, menganalisis konsep dan teori, mensintesis informasi yang ada, atau mengajukan argumen yang didukung oleh bukti empiris atau rasional, yang semuanya merupakan aktivitas inti

dalam kegiatan akademik. Dengan demikian, label "academic writing" secara akurat mencerminkan konteks institusional, standar metodologis, tujuan epistemologis, dan audiens spesifik yang menjadi ciri khas dari bentuk komunikasi tertulis ini dalam disiplin ilmu dan praktik keilmuan.

Tujuan utama dari *Academic writing* adalah untuk menginformasikan, menganalisis, mengevaluasi, atau membujuk pembaca dalam komunitas akademik atau profesional melalui presentasi ide yang jelas, didukung oleh bukti yang kuat, dan mengikuti standar etika akademik.

BAB I

ACADEMIC WRITING



A. MENGAPA *ACADEMIC WRITING* PENTING?

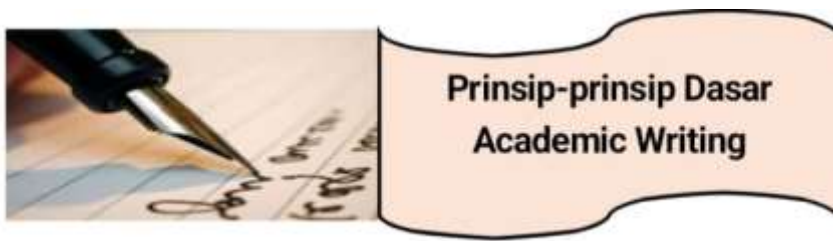
Academic writing memiliki peranan yang sangat penting dan krusial dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan secara umum dan di perguruan tinggi secara khusus. Secara fundamental, ia berfungsi sebagai bagian utama diseminasi dan validasi pengetahuan baru. Karena dengan melalui tulisan akademik, hasil penelitian, analisis teoritis, dan sintesis ide dan gagasan bisa dituangkan serta dikomunikasikan secara sistematis dan terstruktur kepada komunitas ilmiah yang lebih luas. Proses publikasi dalam jurnal terkemuka atau penerbitan buku akademik melibatkan mekanisme *peer-review*, di mana karya tulis dievaluasi oleh para ahli di bidang terkait. Proses ini secara esensial untuk memastikan kredibilitas, validitas metodologis, dan orisinalitas dari hasil penelitian atau pengetahuan yang disajikan oleh penulis atau peneliti. Oleh karena itu, *academic writing* menjadi satu bagian penting yang menjaga kualitas dan integritas perkembangan ilmu pengetahuan.

Academic writing tidak hanya sekadar menyajikan tulisan dan menyampaikan informasi, akan tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis baik bagi penulis maupun pembaca. Proses merumuskan argumen yang koheren, menyajikan bukti yang relevan dan kuat, serta menanggapi potensi keberatan memerlukan pemikiran yang mendalam dan terstruktur. Penulis dipaksa untuk mengorganisir ide secara logis, menggunakan bahasa yang presisi, dan mendukung klaim dengan data atau referensi yang terpercaya. Kemampuan ini tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga transferable ke berbagai aspek kehidupan profesional dan personal yang membutuhkan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan berbasis bukti.

BAB II

PRINSIP-PRINSIP DASAR

ACADEMIC WRITING



A. KEJELASAN DAN KETEPATAN

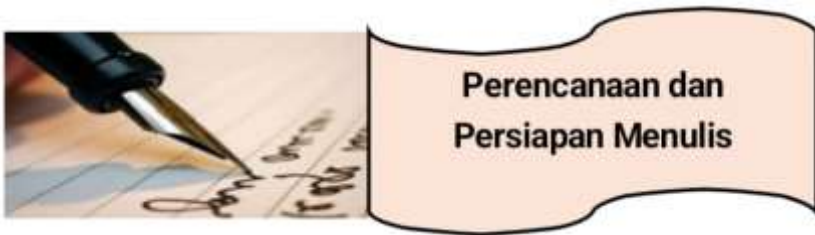
Bentuk dan model penulisan Academic writing harus memiliki kejelasan (*clarity*) yang merujuk pada penyampaian ide dan informasi secara lugas, mudah dipahami, dan tanpa ambiguitas. Dalam pandangan ilmiah, kejelasan yang dimaksud dalam sebuah Academic writing adalah kejelasan yang dicapai melalui penggunaan bahasa yang spesifik, menghindari penggunaan kata-kata yang bertele-tele atau Bahasa jargon yang tidak perlu, serta menyusun kalimat dan paragraf secara logis dan koheren. Setiap klausa dan kalimat saling melengkapi dan menjadi komponen utama pada sebuah argumen, dengan transisi yang tepat dan benar antar ide.

Menurut Creswell (2014) Dalam academic writing, kontribusi ilmiah harus jelas. Penelitian yang baik harus memberikan dua kontribusi secara teoritis dan praktis secara teoritis penelitian atau academic writing dilakukan dengan asumsi bagaimana memperluas atau menantang teori yang ada. Dan secara praktis Bagaimana penelitian memberikan solusi terhadap masalah yang konkrit dilapangan. Dalam hal ini hasil penelitian sebagai solusi terhadap masalah yang real atau nyata.

Kejelasan juga tergambar pada penggunaan definisi operasional yang sederhana dan tepat untuk memetakan dan memperjelas konsep-konsep dalam tulisan, sehingga pembaca akan lebih mudah memahami dan memiliki pemahaman yang sama antara pembaca terkait dengan istilah istilah yang digunakan. Secara kognitif, kejelasan (*clarity*) dalam *Academic writing* memudahkan pembaca menemukan informasi sesuai dengan maksud dan tujuan dari penulis, mengurangi beban kognitif, dan meningkatkan pemahaman serta retensi materi. Penelitian dalam psikologi kognitif menunjukkan bahwa teks yang jelas dan terstruktur dengan baik

BAB III

PERENCANAAN DAN PERSIAPAN MENULIS



A. MEMAHAMI TUGAS DAN PERSYARATAN

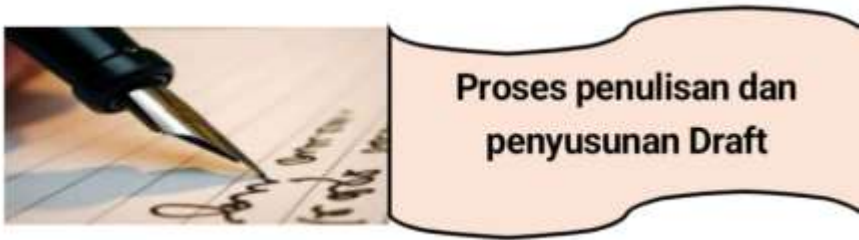
Academic writing adalah jenis penulisan yang bertujuan untuk menyajikan ide, informasi, atau argumen secara objektif, sistematis, dan kritis dalam konteks akademis. Penulisan ini ditandai dengan penggunaan bahasa formal, struktur yang jelas, dan bukti dari sumber yang bereputasi baik, seperti temuan penelitian, data statistik, atau hipotesis. Dalam *Academic writing*, tugas menunjukkan kemampuan untuk menganalisis dan mensintesis informasi, mengidentifikasi masalah atau pertanyaan penelitian, dan menyajikan solusi atau argumen yang didukung oleh logika dan fakta.

Prinsip utama penulisan akademis meliputi kejelasan ide, konsistensi, dan format (misalnya, mengikuti pedoman khusus seperti APA, MLA, atau Chicago), menggunakan referensi yang sesuai untuk mengidentifikasi plagiarisme, dan menulis konten secara objektif tanpa prasangka pribadi. Penulisan akademis adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menyajikan ide, informasi, atau argumen secara objektif, sistematis, dan kritis dalam konteks akademis. Penulisan ini ditandai dengan penggunaan bahasa formal, struktur yang jelas, dan bukti dari sumber yang bereputasi baik, seperti temuan penelitian, data statistik, atau hipotesis.

Dalam penulisan akademis, tugas menunjukkan kemampuan untuk menganalisis dan mensintesis informasi, mengidentifikasi masalah atau pertanyaan penelitian, dan menyajikan solusi atau argumen yang didukung oleh logika dan fakta. Prinsip utama penulisan akademis meliputi kejelasan ide, konsistensi, dan format (misalnya, mengikuti pedoman khusus seperti APA, MLA, atau Chicago), menggunakan referensi yang sesuai untuk mengidentifikasi plagiarisme, dan menulis konten secara objektif tanpa prasangka pribadi.

BAB IV

PROSES PENULISAN DAN PENYUSUNAN DRAFT



A. TIPS UNTUK MEMULAI MENULIS

Menulis sebuah academic writing memerlukan pendekatan sistematis dan logis. Berikut adalah beberapa hal penting diperhatikan oleh setiap penulis terlebih bagi penulis atau peneliti pemula.

1. Mulai dengan perencanaan yang matang.
 - a) Penulis harus mampu mengidentifikasi dengan jelas apa yang ingin dicapai dengan tulisannya. Batasi topik agar fokus dan terkelola. (Paperpal) Penulis harus melakukan tinjauan literatur yang komprehensif mempelajari penelitian dan tulisan-tulisan sebelumnya yang relevan dengan topik rencana penelitian. Hal ini akan membantu penulis atau peneliti memahami konteks, mengidentifikasi teoritikal gap atau celah penelitian, dan membangun argumen yang kuat.
 - b) Penulis harus mengembangkan kerangka atau yang dikenal dengan outline, membuat bagan struktur yang logis, dan menyusun bagian-bagian utama dan sub-bagian dengan sistematis. poin ini sangat membantu penulis atau peneliti untuk menjaga fokus dan alur tulisan.
 - c) Penulis harus memperhatikan dan mengidentifikasi objek pembaca tulisannya, menyesuaikan gaya bahasa, tingkat detail, dan terminologi yang digunakan agar sesuai dengan pemahaman pembaca.
2. Mulai dengan Proses Penulisan yang Terstruktur:
 - a. Penulis harus memperhatikan dan mengikuti Struktur Standar penulisan yang relevan dengan tulisan ilmiah seperti laporan penelitian, ikuti format (Introduction, review of literature, Methods, Results, Discussion, Conclusion, and Reference.). Ini memberikan

BAB V

REVISI DAN

PENYUNTINGAN



A. PENTINGNYA REVISI DAN PENYUNTINGAN

Untuk memastikan kualitas, kejelasan, dan keakuratan sebuah academic writing sebelum dipublikasikan, maka sebaiknya penulis melakukan revisi terlebih dahulu, revisi ini dilakukan untuk mengevaluasi Kembali tulisan dari segi struktur kalimatnya, alurnya, dan kekuatan argumen. Proses revisi sangat membantu penulis dalam memastikan bahwa tulisannya disajikan secara koheren, mendalam, dan tidak mengandung unsur informasi yang berulang-ulang, serta berlebihan.

Revisi juga membantu mengurangi "gangguan" dalam penyampaian pesan, seperti ambiguitas atau kesalahan yang dapat menghambat pemahaman pembaca, menurut teori komunikasi Shannon dan Weaver. Lebih jauh, menurut teori literasi akademis, Lea dan Street (1998) menekankan bahwa sebuah *Academic writing* bukan hanya sekedar wadah untuk mengomunikasikan informasi; tetapi juga merupakan sebagai ajang untuk menunjukkan kesadaran akan standar dan norma akademis, yang terutama terwakili dalam karya yang ditulis dengan baik. Agar tulisan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap wacana ilmiah, tulisan harus profesional, terstruktur, etis, dan instruktif. Revisi dan penyuntingan memastikan bahwa tulisan mencakup semua hal ini.

B. TEKNIK REVISI (STRUKTUR, ARGUMEN, KEJELASAN)

Kesempurnaan sebuah *Academic writing* akan terwujud apabila seorang *academic writer* melakukan revisi dengan Teknik revisi yang maksimal, berikut ini adalah beberapa teknik dalam merevisi tulisan terskhusus pada *Academic writing*.

BAB VI

MENULIS ESAI

ACADEMIK



Menulis Esai Akademik

A. BAGAIMANA STRUKTUR SEBUAH ESAI.

Untuk menyajikan argumen atau analisis yang terorganisasi dengan baik, esai ilmiah harus mematuhi desain pengorganisasian yang metodis dan rasional. Esai ilmiah biasanya memiliki tiga bagian utama: pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Tujuan dari setiap komponen tersebut adalah untuk berkontribusi pada argumen secara keseluruhan. Selain mengidentifikasi penekanan utama esai, bagian awal berfungsi sebagai penarik perhatian. Pernyataan tesis biasanya mengikuti latar belakang singkat yang muncul setelah pernyataan umum yang berkaitan dengan subjek.

Argumen esai berpusat pada pernyataan tesis, yang secara ringkas dan jelas mengungkapkan sudut pandang penulis atau pertentangan utama yang akan dibahas dan dibuktikan dalam isi sebuah esai. Garis besar singkat topik utama yang akan dibahas dalam isi esai juga dapat disertakan dalam pendahuluan setelah pernyataan tesis untuk memberi pembaca gambaran tentang bagaimana esai tersebut disusun. Argumen atau analisis dikembangkan secara menyeluruh dalam isi esai, yang juga dikenal sebagai bagian diskusi, yang terdiri dari sejumlah paragraf yang terstruktur dengan baik.

Idealnya, setiap paragraf dalam bagian isi esai harus berkonsentrasi pada satu konsep atau aspek yang mendukung pernyataan tesis. Struktur setiap paragraf biasanya mengikuti pola deduktif, dimulai dengan kalimat topik yang berhubungan langsung dengan pernyataan tesis dan mengungkapkan konsep utama paragraf tersebut.

Kalimat-kalimat berikutnya dalam paragraf berfungsi sebagai kalimat pendukung, yang menyajikan penjelasan, statistik, contoh, analisis, dan bukti untuk mendukung atau memperjelas gagasan utama. Untuk menjamin

BAB VII

BAGAIMANA MENULIS PROPOSAL PENELITIAN?



Bagaimana Menulis Proposal Penelitian

A. KOMPONEN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian adalah dokumen tertulis yang menguraikan rencana penelitian secara terperinci dalam upaya meyakinkan pembaca seperti penyandang dana atau pembimbing bahwa penelitian yang direncanakan itu berharga. Proposal biasanya terdiri dari sejumlah elemen kunci yang saling terkait. Elemen-elemen utama dijabarkan secara ilmiah sebagai berikut:

1. Background

- a. Latar belakang penelitian yang baik harus mampu meyakinkan pembaca (terutama penguji atau pemberi dana) bahwa masalah yang diajukan itu adalah termasuk krusial dan mendesak untuk diteliti. Uraian dimulai dari gambaran umum (fenomena yang lebih luas) hingga mengerucut pada fokus masalah spesifik yang akan diteliti.
- b. Latar belakang harus dibangun berlandaskan teori yang relevan dengan rencana penelitian. Teori ini berfungsi sebagai acuan untuk memahami fenomena yang ada dan mengidentifikasi adanya kesenjangan (gap) pengetahuan atau permasalahan yang belum terselesaikan.
- c. Elemen penting yang harus diperhatikan
 - a) Konteks permasalahan harus menggambarkan situasi atau fenomena yang melatarbelakangi penelitian.
 - b) Harus menyajikan data dan fakta secara empiris terkait dengan hasil penelitian sebelumnya, atau hasil dari observasi lapangan yang dilakukan sebelumnya.

BAB VIII

BAGAIMANA MENULIS TINJAUAN LITERATUR



Bagaimana Menulis Tinjauan Literatur

Tinjauan literature merupakan komponen penting dari *Academic writing*, dengan tujuan memberikan ilustrasi topik yang sedang dipelajari berdasarkan literatur yang ada. Tinjauan ini tidak hanya membantu dalam pengembangan kerangka teoritis tetapi juga menyediakan konteks yang dibutuhkan untuk menjelaskan kontribusi penelitian pada pokok bahasan.

A. TUJUAN TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur dalam penelitian ilmiah memiliki tujuan yang lebih besar daripada sekadar merangkum penelitian sebelumnya. Secara ilmiah, tinjauan literatur berfungsi sebagai fondasi epistemologis dan metodologis penting untuk kemajuan pengetahuan. Pertama, tinjauan literatur dilakukan untuk memasukkan penelitian yang diusulkan ke dalam konteks penelitian saat ini. Tinjauan ini juga melacak tren pemikiran terbaru, perdebatan teoritis, dan evolusi pemikiran di masa lalu.

Peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang posisi penelitian mereka dalam lingkup pengetahuan yang lebih luas sehingga mereka tidak perlu mengulangi hal yang sama, dan mereka dapat menemukan gap penelitian yang berterima. Kedua, tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kerangka teoretis yang relevan melalui analisis kritis literatur. Ini membantu peneliti dalam memilih atau mengintegrasikan kerangka teoritis yang paling sesuai untuk membimbing pertanyaan penelitian dan memahami hasil penelitian.

Ketiga, tinjauan literatur membantu peneliti memahami pendekatan, metode, dan instrumen penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memungkinkan bagi penulis atau peneliti untuk belajar dari kegagalan dan

BAB IX

MENGUTIP SUMBER & MENGHINDARI PLAGIARISME



Mengutip sumber & menghindari Plagiarisme

A. MENGAPA SITASI PENTING

Sitasi adalah salahsatu elemen penting dari *Academic writing* karena memainkan peran penting dalam memastikan bahwa karya ilmiah akurat, kredibel, dan murni. Secara ilmiah, sitasi menunjukkan bahwa penulis atau peneliti telah melakukan penelitian mendalam dengan merujuk pada sumber-sumber yang relevan dan dapat dipercaya.

Dengan mencantumkan sitasi, penulis menghormati peneliti sebelumnya atas karya mereka dan menghormati hak kekayaan intelektual mereka. Sitasi juga membantu pembaca melacak sumber data yang digunakan, yang memudahkan verifikasi data dan memungkinkan mereka untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek.

Dalam teori *Academic literacy* oleh Lea dan Street (1998) menyimpulkan bahwa sitasi merupakan komponen penting dari praktik akademik yang menunjukkan bahwa tulisan yang dibuat memenuhi standar profesionalisme dan moral. Dengan mengakui ide-ide yang diambil dari karya orang lain, sitasi mencegah plagiarisme dan meningkatkan integritas akademik.

Selain itu, sitasi memberikan konteks yang lebih luas untuk argumen yang disampaikan dalam tulisan, dengan menunjukkan bagaimana penelitian baru membantu diskursus yang sedang berlangsung dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, sitasi sangat penting untuk mendorong kerja sama dan pengembangan ilmu pengetahuan di seluruh dunia, serta untuk menjamin kredibilitas dan keandalan karya akademik.

BAB X
TATA BAHASA DAN GAYA
PENULISAN *ACADEMIC*
WRITING



Tata Bahasa dan Gaya Penulisan *Academic Writing*

A. PENGGUNAAN BAHASA FORMAL DAN OBJEKTIF

Dalam penulisan akademik, penggunaan bahasa yang formal dan objektif sangat penting karena memastikan bahwa informasi disampaikan dengan cara yang profesional, jelas, dan bebas dari bias pribadi. Bahasa formal dicirikan oleh penggunaan kosakata yang tepat dan ilmiah, penggunaan struktur kalimat yang kompleks namun terstruktur, dan menghindari penggunaan slang, idiom, atau bahasa sehari-hari. Sebagai contoh, tulisan menjadi lebih profesional dan percaya diri jika Anda mengubah kalimat informal seperti "Saya pikir ini adalah metode yang bagus" menjadi "Metode ini menunjukkan tingkat efektivitas yang signifikan."

Objektivitas dicapai dengan menghilangkan pendapat pribadi atau emosi dan menggunakan argumen yang didukung oleh data atau bukti daripada pendapat subjektif. Penggunaan kata-kata yang netral dan tidak bias, seperti "participants" daripada "subjects" atau "finding" daripada "opini," misalnya, lebih baik daripada mengatakan, "Hasil menunjukkan tren positif yang didasarkan pada data." Selain itu, penggunaan kata-kata yang tidak bias, seperti "*I believe the results are promising*," menambah kesan objektif pada tulisan. Penulis dapat meningkatkan kredibilitas mereka, membuat pembaca lebih mudah memahami argumen secara logis, dan memenuhi standar akademik yang berlaku dengan menggunakan bahasa yang formal dan objektif.

BAB XI

MENULIS DALAM

KONTEKS AKADEMIK

YANG PROFESIONAL



Menulis Dalam Konteks Akademik yang Profesional

A. STRATEGI UNTUK TERUS BERLATIH DAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENULIS.

Pendekatan yang sistematis, berbasis teori, dan konsisten diperlukan dalam pendekatan untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan menulis. Kemampuan menulis yang baik adalah hasil dari pembelajaran secara continue dan melakukan refleksi yang mendalam tentang kebiasaan yang digunakan. Pengembangan kemampuan menulis dalam konteks akademik dan profesional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir lebih kritis.

1. Membaca Secara Kritis dan Mendalam

Membaca secara kritis dan mendalam adalah langkah awal yang penting dalam meningkatkan kemampuan menulis karena tulisan yang baik biasanya terinspirasi oleh pemahaman mendalam tentang karya orang lain.

a. Pendekatan Ilmiah:

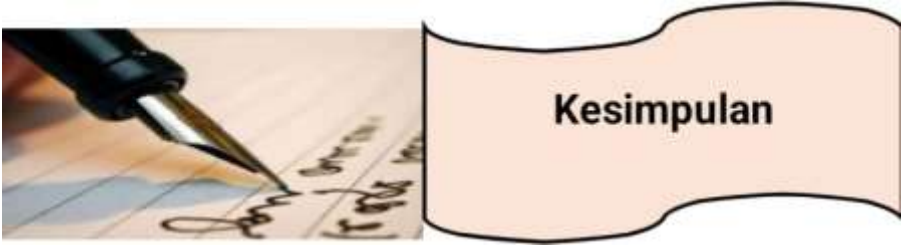
Membaca karya-karya yang relevan dalam bidang tertentu membantu menginternalisasi gaya, struktur, dan retorika yang efektif. Teori pemrosesan informasi oleh Atkinson dan Shiffrin (1968) menyatakan bahwa membaca secara kritis memungkinkan untuk membangun kerangka kognitif yang membantu mengatur ide.

b. Strategi yang praktis.

Untuk memahami variasi gaya penulisan, baca jurnal ilmiah, buku, dan artikel populer. Mengingat gagasan, kosa kata, dan teknik penulisan yang menarik. Melakukan analisis struktur tulisan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana argumen disusun.

BAB XII

KESIMPULAN



Menulis *Academic writing* adalah proses yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan secara logis, objektif, dan berbasis bukti. Proses ini dimulai dengan memahami topik dan tujuan penulisan, mengumpulkan sumber yang relevan, dan membuat kerangka tulisan untuk mengorganisasi ide. Penulisan dilakukan dengan bahasa yang formal, jelas, dan sesuai dengan gaya akademik, di mana referensi yang kredibel dan gaya sitasi yang tepat diperlukan.

Proses penyuntingan dan revisi sangat penting untuk memastikan bahwa tulisan itu akurat, jelas, dan koheren. *Academic writing* tidak hanya menunjukkan kemampuan menulis, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang literatur, tingkat kontribusi penulis terhadap diskursus ilmiah, dan analisis. *Academic writing* menjadi alat penting untuk berbagi pengetahuan dan memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan karena memadukan keterampilan teknis dan pemikiran kritis.

REFERENSI

- Aunurrahman, A., Hamied, F. A., & Emilia, E. (2016). Exploring an academic writing class in an Indonesian university context. *Language circle: Journal of language and literature*, 11(1), 1-12.
- Bailey, S. (2003). *Academic writing: A practical guide for students*. Psychology Press.
- Bahaziq, A. (2016). Cohesive Devices in Written Discourse: A Discourse Analysis of a Student's Essay Writing. *English Language Teaching*, 9(7), 112-119.
- Crompton, P. (1997). Hedging in academic writing: Some theoretical problems. *English for specific purposes*, 16(4), 271-287.
- Firdaus, F. A., & Mariyat, A. (2017). Humanistic approach in education according to Paulo Freire. *At-Ta'dib*, 12(2), 25.
- Field, Y., & Oi, Y. L. M. (1992). A comparison of internal conjunctive cohesion in the English essay writing of Cantonese speakers and native speakers of English. *RELC journal*, 23(1), 15-28.
- Flowerdew, J., & Mahlberg, M. (Eds.). (2008). *Lexical cohesion and corpus linguistics*. John Benjamins Publishing Company.
- Hendriani, A., Nuryani, P., & Ibrahim, T. (2018). Pedagogik literasi kritis; sejarah, filsafat dan perkembangannya di dunia pendidikan. *Pedagogia*, 16(1), 44-59.
- Hyland, K. (2004). *Genre and second language writing*. University of Michigan Press.
- Irvin, L. L. (2010). What is academic writing. *Writing spaces: Readings on writing*, 1, 3-17.
- Ishtiaq, M. (2019). Book Review Creswell, JW (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40.
- Lea, M. R., & Street, B. V. (1998). Student writing in higher education: An academic literacies approach. *Studies in higher education*, 23(2), 157-172.

- Lea, M. R., & Street, B. V. (2006). The "academic literacies" model: Theory and applications. *Theory into practice*, 45(4), 368-377.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2007). *Introduction to academic writing* (p. 3). London: Pearson/Longman.
- Paltridge, B. (2004). Academic writing. *Language teaching*, 37(2), 87-105.
- Rahman, A., Korompot, C. A., Rahman, A., & Badriah, B. (2022, July). Implementation of Performance-Based Assessment Approach in Teaching Academic Writing. In *Prosiding International Conference on Sustainable Innovation (ICoSI)* (Vol. 2, No. 1).
- Roussin, J. L., & Zimmerman, D. P. (2014). Inspire learning, not dread. *The Learning Professional*, 35(6), 36.
- Saud, S., Abd Rahman, R., Aeni, N., Saud, C. F., & Badriah, B. (2024). Lecturers' Perceptions of PBA in Teaching Academic Writing Courses. *British Journal of Teacher Education and Pedagogy*, 3(3), 166-171.
- Septiani, S., Ramadhany, C. L., Putri, S. A., & Anhar, A. (2024). Koherensi dan Kejelasan Kalimat dalam Surat Perjanjian Kerjasama: Pendekatan Linguistik dan Legal. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), 6162-6167.
- Sitompul, O. S., & Nasution, M. K. (2005). Implementasi hubungan bahasa dan logika dalam objektivitas penelitian. *Al-Khawarizmi: Journal of Computer Science*, 1(3), 27-31.
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.
- Saud, S., Abd Rahman, R., Aeni, N., Saud, C. F., & Badriah, B. (2024). Lecturers' Perceptions of PBA in Teaching Academic Writing Courses. *British Journal of Teacher Education and Pedagogy*, 3(3), 166-171.

PROFIL PENULIS



Abdul Rahman R. Lahir di Lumu Kecamatan Budong-Budong Kab. Mamuju pada tanggal 08 Oktober 1984, Menempuh Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri Lumu, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMPN 4 Majene, dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri Majene. Tahun 2004 melanjutkan Pendidikan ke Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Bahasa dan Sastra Prodi Pendidikan Bahasa Inggris selesai 2009.

Pada tahun 2009 sampai 2012 mengajar di SMAN 3 Majene sebagai guru Bahasa Inggris, kemudian melanjutkan Pendidikan magister di Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Majene sebagai guru Bahasa Inggris dari tahun 2013 sampai 2017. Diangkat sebagai dosen tetap Yayasan Tanratu Pattanabali Universitas Tomakaka sejak tahun 2012 sampai sekarang, pada tahun 2019 melanjutkan Pendidikan Program Doktor pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Aktif sebagai dosen, dan peneliti dengan menerbitkan beberapa artikel di berbagai Jurnal bereputasi dalam dan luar negeri.

Guide to Academic Writing Practice

"Guide to Academic Writing Practice" adalah sebuah buku panduan komprehensif yang dirancang untuk membantu mahasiswa, peneliti, dan akademisi dalam memahami serta menguasai teknik penulisan akademik yang baik, benar, dan berintegritas tinggi. Buku ini tidak hanya mengupas aspek teknis penulisan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logis, dan sistematis yang menjadi fondasi utama dalam menulis ilmiah.

Buku ini terdiri dari dua belas bab yang membahas berbagai aspek penting dalam penulisan akademik, dimulai dari pengantar mengenai urgensi dan definisi academic writing, hingga teknik lanjutan seperti menyusun proposal penelitian, melakukan tinjauan literatur, mengutip sumber secara benar, dan menghindari plagiarisme.

Di dalamnya juga disajikan panduan menyusun struktur esai, mengembangkan tesis dan argumen yang kuat, serta teknik revisi dan editing agar tulisan menjadi lebih profesional dan kredibel. Penulis secara cermat menyajikan teori-teori pendukung dari tokoh-tokoh ternama dalam bidang linguistik dan pendidikan, membuat buku ini relevan secara ilmiah dan praktis.

Ditulis dengan bahasa yang formal namun mudah dipahami, buku ini tidak hanya cocok untuk pemula yang baru belajar menulis akademik, tetapi juga bagi akademisi berpengalaman yang ingin memperkuat kualitas karya tulis ilmiahnya.



IKAPI
INDONESIAN ASSOCIATION OF PUBLISHERS AND WRITERS

CV. Tahta Media Group

Surakarta, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.com

Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)

Telp/WA : +62 896-5427-3996

